

**PENGARUH MEDIA MONOPOLI ANGKA RAHASIA (MONARA) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS
V SEKOLAH DASAR**

Erlina Fitrianti¹ Budhi Rahayu Sri Wulan² M. Khusni Mubarok³

PGSD Universitas PGRI Delta

e-mail : erlina.ef.ef@gmail.com¹ brswulan@gmail.com²
mrchusny@gmail.com³

ABSTRACT

The background to this problem is the low level of critical thinking and student learning outcomes in grade 5 elementary school mathematics subjects due to the lack of application of learning media in the teaching and learning process. This research aims to determine the influence of MONARA media on students' critical thinking abilities and learning outcomes. The research method used uses a quantitative approach of the quasi-experimental type with a nonequivalent control group design. The sample was taken using non-probability sampling involving 46 students at Pucanganom Sidoarjo State Elementary School. The results of data analysis show that the percentage of observations of critical thinking skills in the control class was 48.1% in the less critical category, while in the experimental class it was 83.3% in the critical category. The control class pretest learning results obtained a significant value of 0.176 and the posttest was 0.066, more than ($>$) 0.05, meaning the data was normally distributed. The experimental class pretest learning results obtained a significant value of 0.191 and the posttest 0.103, more than ($>$) 0.05, meaning the data was normally distributed. The results of the MONARA media hypothesis t test on critical thinking skills and learning outcomes obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, which means H_0 rejected and H_a accepted. It was concluded that there was an influence of MONARA Media on critical thinking skills and mathematics learning outcomes for grade V elementary school.

Keywords: MONARA media, critical thinking skills, learning outcomes

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan ini adalah rendahnya berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas 5 SD disebabkan karena kurangnya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel yang diambil menggunakan *nonprobability sampling* dengan melibatkan 46 peserta didik di SD Negeri Pucanganom Sidoarjo. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase pada hasil observasi kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol sebesar 48,1% dengan kategori kurang kritis, sedangkan dikelas eksperimen sebesar 83,3% dengan kategori kritis. Hasil belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan

0,176 dan *postest* 0,066 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,191 dan *postest* 0,103 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal.. Hasil uji t hipotesis media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh Media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar.

Kata kunci : Media MONARA, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat esensial pada masa *Society* 5.0 karena ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, dan komunikasi dibidang digital dan berpikir kreatif. Proses belajar mengajar di era ini tentunya memanfaatkan teknologi, namun tidak menggantikan peran pendidik sebagai fasilitator. Revolusi industri 5.0 mengutamakan peserta didik untuk menuju perubahan berinovasi. Pendidikan adalah kegiatan yang terencana, bukan aktivitas yang diselenggarakan secara teratur tanpa memiliki arah serta penyusunan. Menurut (Musatadi 2020: 1) Aktivitas kegiatan di sekolah tidak hanya mengajar saja tanpa acuan, tetapi dirancang serta memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Pendidik mempunyai tugas untuk memelihara, membimbing, dan

menstimulasi peserta didik demi menciptakan generasi yang cerdas serta berintelektual. Pendidik yang profesional memiliki pengetahuan yang luas dan mampu membimbing melalui cara memilih gaya belajar yang sesuai kebutuhan, pendekatan, dan cara yang sesuai dengan kondisi kelas peserta didik sesuai kompetensi keguruan.

Keterampilan dasar berpikir kritis yang diharapkan dapat dicapai yakni, menganalisis, mensintesis, pemecahan masalah, kesimpulan. dan mengevaluasi.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan seseorang ketika sudah mempelajari sesuatu. Menurut (Syah, 2011: 129) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada dapat dibedakan menjadi dua

kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil observasi dari peneliti selama kegiatan magang di SDN Pucanganom Sidoarjo, peneliti mengamati bahwa kurangnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika peserta didik, karena akibat dari permasalahan yang timbul yaitu pendidik terlihat belum menerapkan media pembelajaran sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik merasa kurang paham dan monoton mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi lainnya yang telah diambil peneliti dari data hasil ujian tengah semester mata pelajaran matematika pada kelas 5 SDN Pucanganom tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa 69% dari 23 peserta didik masih dalam perlu bimbingan. kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika kelas 5 SDN Pucanganom yaitu 70. Hal ini merupakan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar karena rendahnya fasilitas

pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Interval KKTP

INTERVAL			
Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
(0 – 68)	(68 – 78)	(79 – 89)	(90 – 100)

Pengertian media menurut (Arsyad, 2012: 24) merupakan teknik, cara, metode yang digunakan pada saat proses kegiatan mengajar. Media adalah alat bantu untuk mempermudah peserta didik untuk menerima materi, sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni memanfaatkan media Monopoli Angka Rahasia (MONARA). Media pembelajaran MONARA merupakan suatu media permainan monopoli yang terdapat pos bergambar yang berisikan kuis soal, kemudian peserta didik merasa adanya angan-angan gerakan (*motion*) pada gambar yang dilihat. Keunggulan media MONARA yakni mempermudah dalam memaparkan sesuatu yang sulit dijelaskan dan diingat. Penerapan media pada kelas eksperimen sebagai berikut.

MONARA bertujuan untuk memaparkan materi dengan cara melakukan permainan. Melalui media

ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menganalisis dalam memecahkan masalah, terutama pada materi pemecahan masalah membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurzakiah (2020: 59) menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika kelas V Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dimana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019: 77) menjelaskan bahwa quasi eksperimen adalah metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya untuk mengendalikan variabel-variabel luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen yang dilakukan.

Bentuk desain yang dilakukan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *pretest* dan *posttest*. Penelitian dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi pembelajaran ini berfokus pada membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 peserta didik, Tabel Jumlah Peserta Didik

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	V A(kelas kontrol)	23
2.	V B (kelas eksperimen)	23
Jumlah		46

Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan proses pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaannya hanya pada kelas eksperimen menggunakan media MONARA, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media.

Tabel 3. Desain penelitian

R ₁	P ₁	X	P ₂
R ₂	P ₃		P ₄

Keterangan :

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran MOSIO

menggunakan distribusi normal, dan untuk skala Likert dengan ketentuan seperti.

P1 : skor *pretest* pada kelas eksperimen

P2 : Skor *posttest* pada kelas eksperimen

P3 : skor *pretest* pada kelas kontrol

P4 : skor *posttest* pada kelas kontrol

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik obsevasi dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum

Hasil pengukuran berupa skor atau angka. Instrumen yang telah diisi dicari skor keseluruhannya, sehingga tiap siswa memiliki skor. Selanjutnya dicari rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas dan simpangan bakunya. Kategorisasi hasil pengukuran

Tabel 4. Kriteria Penilaian Observasi

Kriteria Penilaian	Keterangan
5 = 90 – 100	Sangat Kritis
4 = 70 – 89	Kritis
3 = 50 – 69	Cukup Kritis
2 = 30 – 49	Kurang Kritis
1 = 10 – 29	Sangat Kurang Kritis

2. Lembar tes Hasil Belajar

Tes ini akan diberikan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi (*pretest*) dan diakhir pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan materi (*posttest*). Kegiatan ini menguji tingkat pengetahuan terhadap materi yang telah disampaikan.

Data hasil tes untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil *posttes-pretest* (gain score) pada tiap kelompok dianalisis melalui tahapan yaitu, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis. Tahapan analisis data sebagai berikut. Uji Prasyarat Analisis penelitian ini adalah, perhitungan normalitas untuk penelitian ini menggunakan uji

normalitas yaitu uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Perhitungan homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene Test.

Pengujian hipotesis menggunakan Analisis *Paired samples Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel bebas) atas variabel lainnya (tak bebas) dan variabel-variabel tersebut diukur dalam taraf yang sesuai ini maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas data dan uji homogenitas dari setiap sampel. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnov (K-S) atas hasil perolehan data pre-tes dan post-tes. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Levene, dengan perhitungan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS 18.

Perhitungan Normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari kelas yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, dan kelas tidak

berdistribusi normal apabila signifikansi.

Perhitungan homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Levene's Test. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk setiap kelas baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya homogen apabila nilai signifikansi > 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Hasil Analisis Tes Hasil Belajar (*Pretest – Posttest*)

a. Uji Validitas

Validitas untuk setiap butir tes di uji dengan rumus *product moment* dengan cara mengkolerasikan skor butir dengan skor total. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5 %. Adapun rumus kolerasi produk moment yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil Uji validitas tes menggunakan SPSS 18 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data Keputusan Uji Validitas

No Soal	Total Correlation	r Tabel	Keputusan
1	.488*	0,413	Valid
2	.692**	0,413	Valid
3	.590**	0,413	Valid
4	.745**	0,413	Valid
5	.564**	0,413	Valid
6	.565**	0,413	Valid
7	.546**	0,413	Valid
8	.460*	0,413	Valid
9	.546**	0,413	Valid
10	.492*	0,413	Valid

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS 18 diketahui hasil uji reliabilitas terdapat 10 item soal dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,727. Karena nilai cronbach's alpha sebesar $0,727 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item soal tes adalah reliable. Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas menguji ketepatan skala pengukuran instrumen penelitian. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Hasil perhitungan dengan spss 18 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.727	.839	11

2. Analisis Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil nilai observasi kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol

NO	Nomor Indikator Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	5
5	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
6	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
7	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3
8	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
9	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3
10	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3
11	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
12	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4
13	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4

14	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
15	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4
17	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
18	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	4
19	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3
20	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3
21	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5
Jumlah				609							

13	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4
14	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
17	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5
18	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
19	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
20	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
21	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
23	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
Jumlah				1055							

Dari hasil nilai observasi peserta didik setelah diberikan media MONARA yaitu hasilnya kurang kritis.

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

$$NP = \frac{609}{1265} \times 100\%$$

$$NP = 48,1\%$$

Tabel 9. Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen

NO	Nomor Indikator Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5
2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
6	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
7	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
8	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
9	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
10	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5
11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4
12	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

$$NP = \frac{1055}{1265} \times 100\%$$

$$NP = 83,3\%$$

Dari hasil nilai observasi peserta didik sebelum diberikan media MONARA yaitu hasilnya kritis.

3. Analisis Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat pada nilai *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen. Berikut data hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 10. Data Hasil Belajar Nilai Kelas Kontrol *Pretest* Dan *Postest*

No	Responden	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Postes</i>
1	AKR	30	65
2	APC	30	75
3	BMC	50	75
4	CLS	55	80

5	CFP	60	70	6	BTA	55	85
6	DKN	55	60	7	DN	65	80
7	DF	40	75	8	DWA	60	80
8	ELC	60	70	9	DL	45	90
9	EF	50	70	10	EKA	50	60
10	GBP	40	85	11	FT	45	60
11	HP	35	80	12	FCN	45	85
12	LPA	30	60	13	HAB	75	95
13	MFA	60	70	14	IFB	75	90
14	MAR	45	70	15	ISM	50	80
15	MHP	50	65	16	JKA	55	85
16	MA	65	70	17	MAA	70	100
17	MFP	45	80	18	MFG	70	90
18	NS	50	70	19	MZ	65	95
19	OLC	65	75	20	NMA	40	80
20	PG	50	70	21	NIN	55	90
21	RH	35	60	22	OFZ	70	95
22	RF	70	75	23	ZOB	75	100
23	SJ	50	65	Jumlah		1.325	1.975
Jumlah		1.120	1.635	Rata-rata		57,6	85,8
Rata-rata		48,6	71,0				

Tabel 11. Data Hasil Belajar Nilai Kelas Eksperimen *Pretest* Dan *Postes*

No	Responden	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Postes</i>
1	AY	40	80
2	AMP	30	75
3	AYF	55	85
4	AKF	65	95
5	BAF	70	100

Berdasarkan data hasil diatas kemudian dilakukan uji prasyarat analisis melalui SPSS 18.

a) Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari perhitungan hasil uji *kormogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki *asyp.sign* pretest eksperimen $0,191 > 0,05$ data

berdistribusi normal, posttest eksperimen $0,103 > 0,05$ data berdistribusi normal, pretest kontrol $0,176 > 0,05$ data berdistribusi normal, posttest kontrol sebesar $0,066 > 0,05$ data berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas berdasarkan SPSS.

Tabel 12. Hasil Uji normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest kelas Eksperimen	.151	23	.191	.940	23	.183
Posttest kelas Eksperimen	.165	23	.103	.899	23	.024
Pretest kelas Kontrol	.153	23	.176	.951	23	.301
Posttest kelas Kontrol	.175	23	.066	.940	23	.180

b) Uji Homogenitas

Table 13. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.352	1	44	.074

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui

bahwa nilai signifikannya adalah $0,074$ karena nilai signifikannya dari uji homogenitas $0,074 > 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen.

c) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji *paired sample T-test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pada hasil belajar pretest dan posttest peserta didik dari kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji hipotesis berdasarkan output pair 1 diperoleh hasil nilai signifikan (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan pretest dengan media Monopoli Angka Rasasia (MONARA) dan setelah dilakukan posttest dengan menggunakan media MONARA terhadap hasil belajar matematika pada materi membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Tabel 14. Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test				
	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest_Eks - Posttest_Eks	-28.261	13.773	22	.000
Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	-22.391	-8.232	22	.000

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar di SD Negeri Pucanganom Sidoarjo.

Terlihat dari data hasil observasi berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol diperoleh persentase 48,1% dengan kategori kurang kritis dengan artian pembelajaran tidak menggunakan media MONARA, sedangkan hasil observasi berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen 5b diperoleh persentase 83,3% dengan kategori kritis menggunakan media MONARA. Hasil uji validitas 10 soal tes dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel. Terlihat dari hasil belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,191 dan *posttest* 0,103 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. selanjutnya hasil belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,176

dan *posttest* 0,066 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka $28,942 > 1,717$ yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun nilai H_a yang dimaksud yaitu terdapat pengaruh media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*
- Indonesia, P. R. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.*
- Habibullah, A. (2012). *Kompetensi pedagogik guru. Edukasi, 10(3), 294376.*
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran .*

Husnidar, H., Ikhsan, M., & Rizal, S.
(2014). *Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa*. Jurnal Didaktik Matematika, 1(1).

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2009

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALPABETA

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Salim . (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Cita Pustaka Media, hal. 113

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabe

